

PENGARUH STRATEGI *TPRC* (*THINK, PREDICT, READ, CONNECT*) TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 INDRALAYA UTARA

SKRIPSI

Oleh

ARYANI SAFITRI

NIM 06021181419011

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2018**

**PENGARUH STRATEGI TPRC (*THINK, PREDICT, READ, CONNECT*)
TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS EKSPOSISI SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 1 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

ARYANI SAFITRI

NIM 06021181419011

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing,



Prof. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.

NIP 195901171983031014

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Pendidikan Bahasa dan Seni,



Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum

NIP 196910221994031001

Ketua Program Studi,



Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

NIP 195408151985032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aryani Safitri

Nim : 06021181419011

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Strategi *TPRC* (*Think, Predict, Read, Connect*) terhadap Kemampuan Memahami Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya Utara" ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari adanya pelanggaran atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Indralaya April 2018

Yang Membuat Pernyataan,

The image shows an official stamp of SMP Negeri 1 Indralaya Utara. The stamp is rectangular and contains the school's name in Indonesian: "SMP NEGERI 1 INDRALAYA UTARA" and "KABUPATEN GORONTALO". To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

Aryani Safitri

**PENGARUH STRATEGI *TPRC (THINK, PREDICT, READ, CONNECT)*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS EKSPOSISI SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 1 INDRALAYA UTARA**

Aryani Safitri

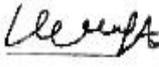
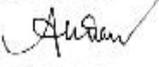
NIM: 06021181419011

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Jum'at

Tanggal: 23 Maret 2018

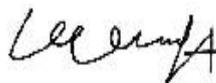
TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------|--|---|
| 1. Ketua | : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. |  |
| 2. Sekretaris | : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. |  |
| 3. Anggota | : Dr. H. Subadiyono, M.Pd. |  |
| 4. Anggota | : Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd., Ph.D. |  |
| 5. Anggota | : Drs. Nandung Heryana, Dip., M.Pd. |  |

Indralaya, 23 Maret 2018

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

NIP 195408151985032001

Kupersembahkan Skripsi ini Kepada:

1. Allah SWT, karena berkatnyalah hamba bisa menyelesaikan pendidikan.
2. Orangtua ku yang selalu memberikan dukungan, doa dan semuanya untuk kesuksesan anak-anaknya. Ini adalah salah satu mimpi mereka yang sudah terwujudkan.
3. Adik-adikku (Doni, Kelvin, Putra) yang katanya cepat wisuda biar bisa kerja.
4. Kakak sepupu yang selalu bertanya kapan wisuda.
5. Muhamad Firdaus yang selalu mensupport, baik tenaga, pikiran, waktu, dan semuanya.
6. Keluarga besar terutama nenek yang ingin aku wisuda dan segera bekerja.
7. Bapak-Ibu dosen yang selalu membimbing, membina, mendidik, serta mendukung dengan sabar dan hati yang ikhlas.
8. Septa, Riki, Ucok, donok dan anak BUB yang selalu mensupport dan selalu nanyain kapan wisuda.
9. My gengs Amel yang baik dan kece parah.
10. Gengs Uy Mey, Ayu, Nova, Rahma yang selalu berjuang bersama dan akhirnya tercapai sudah mimpi kita.
11. Edo Kurniawan yang selalu mensupport, membantu dalam setiap hal terimakasih untuk semuanya.
12. Sahabat-sahabat PBSI 2014 seperjuanganku yang sudah samasama berjuang hingga tiba pada puncak yang diharapkan.
13. Almamaterku dan Universitas Sriwijaya tercinta.
14. Jodohku.
15. Rekan-rekan PPL ku.
16. Rekan-rekan yang mendoakan dalam diamnya.

“Kita akan selalu menjadi orang bodoh jika hanya terdiam dalam kebodohan. Bergegaslah, nasib seseorang tidak ditentukan dari otaknya tapi dari takdir dan usahanya”

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo selaku pembimbing yang telah sabar membimbing, membina, mengarahkan, dan mendukung penulis dalam pembuatan skripsi ini.

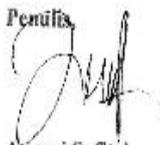
Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen penguji dan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh staff tata usaha Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada pembelajaran sastra.

Indralaya, April 2018

Penulis

Aryani Safitri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
SURAT PERNYATAAN	III
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
UCAPAN TERIMA KASIH	VI
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR GRAFIK	XI
DAFTAR LAMPIRAN	XII
ABSTRAK	XIII
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Strategi <i>TPRC</i>	7
2.1.1 Manfaat Strategi <i>TPRC</i>	8
2.1.2 Kelebihan Strategi <i>TPRC</i>	8
2.1.3 Kekurangan Strategi <i>TPRC</i>	9
2.1.4 Langkah-langkah Strategi <i>TPRC</i>	9
2.1.5 Bagan Strategi <i>TPRC</i>	11
2.2 Keterampilan Membaca	12
2.2.1 Pengertian Membaca	12
2.2.2 Tujuan Membaca	12

2.2.3 Teori Skemata	13
2.2.4 Model Proses Membaca	13
2.2.5 Membaca Pemahaman	14
2.2.6 Prinsip-Prinsip Membaca Pemahaman	15
2.3 Teks Eksposisi	16
2.3.1 Pengertian Teks Eksposisi	16
2.3.2 Struktur Teks Eksposisi	16
2.4 Pendekatan Saintifik	17
2.5 Cara Mengukur Pemahaman Siswa	18
2.6 Pengujian Hipotesis	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	20
3.2 Desain Penelitian	21
3.3 Variabel Penelitian	22
3.4 Definisi Operasional	22
3.5 Populasi dan Sampel	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data	24
3.7 Teknik Pengolaan Data	29
3.8 Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Uji Prasyarat Analisis Data	31
4.1.1.1 Uji Normalitas dan Homogenitas Kelas Eksperimen ...	32
4.1.1.2 Uji Normalitas dan Homogenitas Kelas Kontrol	33
4.1.2 Deskripsi Data	35
4.1.3 Uji Perbandingan	37
4.1.3.1 Uji Perbandingan antara Nilai Awal dan Nilai Akhir	

Kelas Eksperimen	38
4.1.3.2 Uji Perbandingan antara Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelas Kontrol	39
4.1.3.3 Signifikansi Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelas Eksperimen	39
4.1.3.4 Signifikansi Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelas Kontrol	40
4.1.3.5 Uji Perbandingan Perbedaan antara Nilai Akhir Kelas Eksperimen dan Nilai Akhir Kelas Kontrol	41
4.1.4 Uji Hipotesis	44
4.2 Pembahasan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Desain Penelitian	21
2. Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII SMP N 1 Indralaya Utara	24
3. Sampel Penelitian	25
4. Daftar Judul Teks Eksposisi yang digunakan	25
5. Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Strategi <i>TPRC</i>	26
6. Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik	27
7. Tes Statistik Hasil Chi Kuadrat Kelas Eksperimen	32
8. Keterangan Hasil Chi Kuadrat Kelas Eksperimen	33
9. Tes Statistik Hasil Chi Kuadrat Kelas Kontrol	34
10. Keterangan Hasil Chi Kuadrat Kelas Kontrol	34
11. Deskripsi Statistik Hasil Tes Awal Kelas Eksperimen.....	35
12. Nilai Hasil Tes Awal Kelas Eksperimen	36
13. Deskripsi Statistik Hasil Tes Awal Kelas Kontrol	36
14. Nilai Hasil Tes Awal Kelas Kontrol	37
15. Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen	38
16. Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Kontrol	39
17. Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen	40
18. Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Kontrol	41
19. <i>Paired Samples Test</i>	42
20. Statistik Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol	42
21. Rata-rata Tes Awal, Rata-rata Tes Akhir, dan <i>Gain Score</i>	43
22. Uji Perbandingan Sampel Independent	45

DAFTAR GRAFIK

1. Grafik P-Plot Kelas Eksperimen.....	32
2. Grafik P-Plot Kelas Kontrol	33
3. Perubahan Nilai pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nilai Hasil Penelitian Kelas Eksperimen	55
2. Daftar Nilai Hasil Penelitian Kelas Kontrol	56
3. Instrumen Soal Untuk Pengumpulan Data	57
4. Kunci Jawaban	65
5. Uji Validitas Soal	66
6. Tabel Distribusi Tabel t	68
7. Tabel Chi Square	69
8. Uji Validitas dan Relibialitas	70
9. Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal	77
10. Indeks Daya Pembeda	79
11. RPP Kelas Eksperimen	82
12. RPP Kelas Kontrol	102
13. Lampiran Foto	122
14. Usul Judul Skripsi	128
15. Surat Mohon Bantuan Penelitian	129
16. Surat Izin Penelitian	130
17. Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian	131
18. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	132
19. Kartu Bimbingan Skripsi	133

**PENGARUH STRATEGI *TPRC* (*THINK, PREDICT, READ, CONNECT*)
TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS EKSPOSISI SISWA
KELAS VIII SMP N 1 INDRALAYA UTARA**

Oleh:

Aryani Safitri

NIM: 06021181419011

Pembimbing: Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *TPRC* (*Think, Predict, Read, Connect*) terhadap kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah strategi eksperimen semu. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa dengan perlakuan strategi *TPRC* dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa dengan perlakuan strategi konvensional yang biasa digunakan guru. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan pengolahan data menggunakan perhitungan uji-t melalui SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil tes kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Nilai rata-rata awal kelas eksperimen 67,53 meningkat sebesar 18,54 menjadi 86,07 pada tes akhir. Nilai rata-rata tes awal kelas kontrol 66,27 meningkat sebesar 9,86 menjadi 76,13 pada tes akhir. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Hasil perhitungan dengan uji-t menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,720 > 1,296$ dengan $df = 58$ pada tingkat keberhasilan 95% ($\alpha = 0,025$) karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak. Dengan demikian, H_a yang menyatakan "Ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang belajar menggunakan strategi *TPRC* (*think, predict, read, connect*) dengan siswa yang belajar menggunakan strategi konvensional. ($\mu_1 \neq \mu_2$)" diterima. Dengan diterimanya H_a , maka dapat disimpulkan bahwa strategi *TPRC* berpengaruh dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya Utara.

Kata Kunci: Pengaruh, strategi *TPRC* (*Think, predict, Read, Connect*), konvensional, membaca pemahaman.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang melibatkan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Berbagai macam model, strategi, metode, dan pendekatan akan menjadi alternatif yang sangat tepat untuk membuat tujuan pembelajaran lebih terarah dan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Variasi dalam mengajar menjadi hal yang sangat penting, seperti yang dikemukakan oleh Abidin (2012:154) pokok bahasan membaca yang disajikan tanpa adanya model yang membantu mengefektifkan akan membuat proses pemahaman bacaan menjadi gagal. Selain itu, proses belajar mengajar yang sama setiap pertemuannya juga dapat mempengaruhi kinerja siswa. Seperti yang sudah kita ketahui, untuk menilai pemahaman siswa terhadap suatu teks bacaan siswa hanya diberikan sebuah teks, lalu diperintahkan untuk membacanya dan menjawab pertanyaan yang sudah dipersiapkan pada lembar kerja siswa.

Strategi pembelajaran merupakan seperangkat teknik atau cara untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif. Menurut Djamarah (2010:326) strategi pembelajaran dipahami sebagai seperangkat teknik yang digunakan guru atau siswa dalam melakukan upaya terjadinya suatu perubahan tingkah laku atau sikap. Wahid (2009:11) menyatakan strategi pembelajaran merupakan rencana dan seperangkat kegiatan untuk melaksanakan pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Ada banyak strategi pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran membaca, *SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review)*, *SQP2RS (Survey, Question, Predict, Read, Respond, Summaries)*, *RAFT (Role, Audience, Format, Topic)*, *DR-TA (Directed Reading-Thinking Activity)*, *PLAN*, dan *TPRC (THINK, PREDICT, READ, AND CONNECT)*.

Setiap strategi memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pada penelitian ini, strategi yang digunakan peneliti ialah Strategi *TPRC (think, predict, read, and connect)*. Dalam strategi ini, siswa dapat melakukan

empat langkah mulai dari pikirkan, prediksi, baca, dan hubungkan. Menurut Haggard (dalam Ruddell 2005:233) strategi *TPRC* adalah cara alternatif untuk mempelajari pembacaan yang mengharuskan siswa untuk berada dalam tim atau kelompok. Setiap tim membutuhkan kertas, pensil, dan teks. *TPRC* merupakan sebuah strategi pembelajaran yang membentuk suatu tim atau kelompok terdiri atas dua atau tiga orang (Subadiyono, 2014:123). Tahap pertama siswa berpikir mengenai suatu hal yang mereka ketahui yang berkaitan dengan topik. Tahap prediksi, siswa melakukan sebuah prediksi yang mereka anggap ada keterkaitan dengan topik. Tahap baca, siswa membaca teks yang telah disediakan dan memahami dengan baik isi dari sebuah teks, dan tahap terakhir, siswa menghubungkan prediksi yang mereka buat di awal sebelum membaca teks dan setelah membaca teks. Siswa dapat melihat prediksi yang mereka buat telah sesuai atau berhubungankah dengan isi teks tersebut.

Strategi *TPRC* (*Think, Predict, Read, and Connect*), adalah strategi yang membuat orang berpikir dan memprediksi sebelum mereka membaca sebuah bagian, bisa bermanfaat dalam membaca pemahaman. Strategi *TPRC* akan membantu pembaca memiliki cara yang lebih baik untuk memahami suatu bagian, sehingga hasil pembacaan akan lebih efektif.

Membaca merupakan kegiatan yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Membaca menduduki posisi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan membaca seseorang memperoleh pengalaman baru melebihi batas ruang dan waktu (Subadiyono, 2007: 52). Membaca merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi, pemahaman dan proses pertukaran gagasan dari bahan bacaan yang dibaca. Sejalan dengan pendapat Subadiyono (2014:1) bahwa membaca merupakan proses interaktif, yaitu suatu proses manakala pembaca terlibat dalam pertukaran gagasan dengan penulis melalui teks. Menurut Howel dan Nolet (dalam Subadiyono, 2015:2) membaca adalah proses interaktif, dalam proses itu pembaca menggunakan kode, analisis konteks, pengetahuan awal, bahasa, dan strategi kontrol eksekutif untuk memahami teks. Menurut Ruddell (2005:30) "*reading is the act of constructing meaning while transacting with text*". Selanjutnya menurut Tarigan (2008:7)

“membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis”. Membaca dapat meningkatkan ilmu pengetahuan siswa, sehingga nantinya daya penalaran siswa akan semakin berkembang dengan baik kedepannya. Menurut Abidin (2012:148) bahwa proses membaca merupakan seluruh aktifitas yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam sebuah bacaan.

Pada proses membaca, pemahaman terhadap bahan bacaan sangatlah penting guna mengetahui makna dan informasi yang ada dari bacaan. Membaca dapat dikatakan berhasil jika pembaca dapat memahami makna bacaannya. Menurut Subadiyono, (2015:2) pemahaman bacaan adalah kesanggupan memahami makna bahan tertulis dan mencakup kesadaran strategi menuju untuk dimengerti. Dengan kata lain, pemahaman terhadap bacaan menjadi hal yang sangat penting dan tidak bisa diremehkan karena membaca tanpa memahami tidak akan mampu memberikan informasi terutama pemahaman pada bahan bacaan. Abidin (2012:147) menyatakan membaca juga dapat dikatakan sebagai proses untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan untuk memperoleh pemahaman atas bacaan tersebut.

Minat baca di kalangan masyarakat terutama siswa saat ini semakin berkurang. Rendahnya minat baca ini dapat disebabkan beberapa hal diantaranya harga buku yang mahal, terbatasnya fasilitas di perpustakaan dan bentuk teks pada buku siswa yang tidak menarik. Menurut data statistik terbitan BPS (2003-2012) tren membaca telah dikalahkan oleh tren menonton televisi. Kurangnya minat membaca akan membuat siswa rentan terhadap pengetahuan. Menurut Indrawati dan Nurbaya (2008:58-67) kebiasaan membaca perlu ditumbuhkembangkan pada diri setiap individu, karena tanpa kebiasaan membaca dan kemampuan memahami seseorang akan tertinggal dalam mengikuti arus informasi yang mengglobal. Untuk itu, kebiasaan membaca harus ditumbuhkembangkan, agar dapat melahirkan generasi yang cerdas, berkepribadian dan jujur.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru yang saat ini telah diterapkan oleh beberapa sekolah di Indonesia. Kurikulum 2013 merupakan

pembaruan dari kurikulum sebelumnya yakni KTSP. Kurikulum 2013 berujuk pada pembelajaran mengenai beberapa teks salah satunya teks eksposisi. Pada Kurikulum 2013 terdapat empat aspek kebahasaan yaitu aspek menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Keempat aspek kebahasaan tersebut harus dikuasai dan dipahami dengan baik oleh siswa. Dari keempat aspek tersebut pembelajaran memahami bacaan menjadi salah satu aspek penting yang perlu dikuasai oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Indralaya Utara, guru di SMP Negeri 1 Indralaya Utara sudah menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik tapi masih belum menerapkan secara keseluruhan karena guru masih mengandalkan sistem mengajar konvensional khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia. Namun, saat melakukan wawancara pada salah satu siswa, siswa mengatakan masih sangat sulit memahami bacaan, terutama menemukan informasi penting pada teks. Untuk itu sangat diperlukan penerapan strategi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. *TPRC* adalah salah satu strategi yang dipilih peneliti untuk membantu siswa agar tidak kesulitan lagi memahami teks bacaan sehingga siswa dapat memperoleh informasi dari bacaan. Seseorang dapat dikatakan memahami apabila telah berhasil menemukan informasi penting dari bahan bacaannya.

Penelitian mengenai membaca pemahaman telah banyak dilakukan. Salah satunya oleh Sela Anggraini (2016) "Pengaruh Model GIST terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Palembang". Hasil penelitian menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan memahami siswa dengan menggunakan model GIST.

Penelitian dengan menggunakan strategi *TPRC* (*think, predict, read, and connect*) pernah dilakukan oleh Anis Rahmawati (2013) "Keefektifan Strategi *TPRC* (*think, predict, read, and connect*) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo". Hasil penelitian menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca pemahaman antara siswa yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi

TPRC dengan siswa yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *TPRC* di SMPNegeri 1 Sentolo.

Penelitian menggunakan strategi *TPRC* (*think, predict, read, and connect*) juga pernah dilakukan oleh Prasetyo Adi Wibowo (2013) “ Studi Komparasi Penggunaan Strategi *TPRC* dan *LRD* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kroya Cilacap”. Hasil penelitian menyatakan strategi *TPRC* jauh lebih efektif dari strategi *LRD*.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Qodariah (2017) “*The Use Of Think, Predict, Read, and Connect (TPRC) On Studens Reading Comprehension Of MAN 1 Pandeglan*” hasil penelitian menyatakan terdapat perbedaan signifikan pada pembelajaran keterampilan membaca pemahaman antara siswa yang menggunakan strategi *TPRC* dengan siswa yang tidak menggunakan strategi *TPRC*.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Sela Anggraini menggunakan model GIST sedangkan penelitian ini menggunakan strategi *TPRC* (*think, predict, read, and connect*). Namun persamaannya meneliti tentang membaca pemahaman. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Anis Rahmawati, Qodariah dan Prasetyo dengan penelitian yang peneliti lakukan sama-sama menggunakan strategi *TPRC* (*think, predict, read, and connect*) hanya saja perbedaannya terletak pada teks dan sekolahannya.

Peneliti memilih SMP Negeri 1 Indralaya Utara sebagai lokasi penelitian karena lokasi sekolah yang memadai dan sudah terakreditasi A. Selain itu, SMP Negeri 1 Indralaya Utara sudah menerapkan Kurikulum 2013 sebagai sistem pembelajaran sehingga dapat mempermudah peneliti melakukan penelitian. Materi teks eksposisi juga sudah ada di mata pelajaran siswa SMP kelas VIII.

1.1 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah strategi *TPRC* (*think, predict, read, and connect*) berpengaruh terhadap kemampuan memahami teks eksposisi siswa kelas VIII SMP N 1 Indralaya Utara?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi *TPRC* (*Think, Predict, Read, Connect*) terhadap kemampuan memahami teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya Utara.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis, penelitian diharapkan mampu membuktikan bahwa strategi pembelajaran *TPRC* (*think, predict, read, and connect*) mampu membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar dalam hal kemampuan memahami teks eksposisi. Secara praktisnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami teks bacaan. Penelitian ini juga dapat menjadi salah satu strategi yang bisa digunakan oleh guru untuk membantu proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggraini, Sela. (2016). *Penggunaan Metode GIST Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMPN 31 Palembang*, (Skripsi).
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Indrawati, Sri, Nurbaya, dan Sri Utami. (2008). *Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Pemetaan Skemata Isi dan Struktur Teks*. Jurnal Forum Kependidikan, Vol.28, No.1, hlm.1-83.
- Indrawati, Sri. (1996). *Pengaruh Konteks Visual terhadap Pemahaman Wacana Murid Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Jilid 3, No. 3, hlm.179.
- Kosasih. (2017). *Bahasa Indonesia*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Mahsun. (2014). *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2012). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Qodariah. (2017). *The Use TPRC Strategy on Students Reading Comprehension of Man 1 Padeglang*. (Skripsi)
- Rahmawati, Anis. (2013). *Keefektifan Strategi TPRC Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sentolo*. (Skripsi)
- Riyanto, Yatim. (2010). *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana
- Ruddell, Martha Rapp. (2005). *Teaching Content Reading and Writing*.

Hoboken, NJ: John Wiley & Sons. Inc.

Subadiyono. (2007). *Prosedur Pembelajaran Pemahaman Membaca*. LINGUA Jurnal Bahasa dan Sastra. Vol.9, No. 1, hlm. 52.

Subadiyono. (2014). *Pembelajaran Membaca*. Palembang: Noer Fikri Offset.

Subadiyono. 2011. *Peningkatan Pemahaman Bacaan dengan Menggunakan Pendekatan Interaktif*. Yogyakarta: Pohon Cemara.

Subadiyono. (2012). *Kebutuhan Siswa-Guru dan Model Dalam Pembelajaran Membaca*. Palembang: Universitas Sriwijaya.

Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tampubolon, D. P. (2008). *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.

Wibowo, Prasetyo Adi. (2013). *Studi Komparasi Strategi TPRC dan LRD Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. (Skripsi)

Wahid, Abdul. (2009). *Penerapan dan Pengembangan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Agama RI.

www.bps.go.id, diakses pada tanggal 12 November 2017, pada jam 10.15 WIB.